

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan sistem informasi telah banyak digunakan untuk mempermudah pelayanan publik dengan salah satunya adalah layanan kesehatan. Pengertian pelayanan menurut undang-undang nomor 25 tahun 2009 pasal 1 adalah kegiatan dalam hal pemenuhan kebutuhan seseorang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, selaku warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang telah diberikan oleh pemerintah penyelenggara dalam pelayanan publik. Apabila suatu pelayanan melihat acuan pada standarisasi yang telah ditetapkan yaitu undang-undang nomor 25 tahun 2009 pasal 1, maka masyarakat bisa menikmati manfaat pelayanan secara maksimal.

Rumah Sakit Umum Pringsewu merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun dua diantara jenis fasilitas layanan kesehatan yang ada di rumah sakit tersebut adalah poliklinik spesialis anak dan poliklinik spesialis kebidanan dan kandungan. Pengelolaan data antrian mempengaruhi tingkat kualitas pelayanan kesehatan pada poliklinik tersebut terlebih dimasa pandemi, rumah sakit menerapkan kebijakan pembatasan jumlah pasien pada pelayanan kesehatan. Pengelolaan data antrian layanan kesehatan rumah sakit hingga saat ini masih berupa garis tunggal yang menunggu atau terbentuk di depan fasilitas pelayanan. Hal tersebut dapat menyebabkan kepadatan pasien di depan layanan fasilitas kesehatan tersebut dan membuat pelayanan kesehatan tidak terkondisi dengan baik atau pelayanan kesehatan tidak maksimal. Terlebih pelayanan kesehatan pada poliklinik spesialis anak dan spesialis kebidanan dan kandungan dibatasi waktu yang dimulai dari jam 09.00 s/d 12.30 WIB pada hari senin sampai dengan sabtu dengan jumlah pasien yang mendaftar lebih dari 10 orang setiap hari atau rata-rata pasien sekitar 18 orang dan lamanya waktu pelayanan sekitar 15 menit perorang. Hal tersebut membuat pelayanan kesehatan terhadap pasien tidak maksimal karena

keterbatasan waktu pelayanan kesehatan disertai dengan jumlah pasien yang melebihi kapasitas waktu pelayanan.

Salah satu cara meningkatkan pelayanan kesehatan adalah dengan cara mengelola data antrian. Dalam sistem informasi antrian memiliki sebuah disiplin antrian yaitu aturan keputusan yang menjelaskan cara melayani pengantrian (Yunianto, 2019). Pengelolaan data antrian yang banyak digunakan adalah metode *queue* (antrian). Pada penelitian menggunakan sistem pendaftaran *online* yang berbasis *smartphone* pada layanan poliklinik membuat proses antrian menjadi efektif (Nabyla and Sigitta, 2019).

Oleh sebab itu, dengan permasalahan yang ada pada proses layanan kesehatan pada poliklinik spesialis anak dan poliklinik spesialis kebidanan dan kandungan, maka pada penelitian ini diajukanlah suatu sistem yang berjudul “**Sistem Informasi Layanan Kesehatan Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Berbasis Android di Rumah Sakit Umum Pringsewu**”. Cara kerja sistem yang dibangun adalah pasien melakukan pendaftaran layanan kesehatan poliklinik baik spesialis anak maupun spesialis kandungan dan kebidanan secara *online*. Sistem ini juga nantinya akan memberikan informasi berupa notifikasi nomor antrian pada media *smartphone* Android pasien.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat diambil dari penjelasan pada latar belakang adalah “Bagaimana membangun suatu sistem informasi layanan kesehatan ibu hamil dan anak usia balita berbasis Android di Rumah Sakit Umum Pringsewu?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terarah dan tidak keluar dari judul serta masalah yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka pembuatan sistem informasi ini dibatasi pada :

- a. Data yang diolah adalah data pendaftaran dan pelayanan pasien.
- b. Penelitian dilakukan di poliklinik spesialis anak dan poliklinik spesialis kandungan dan kebidanan Rumah Sakit Umum Pringsewu.

- c. Sistem dibangun dengan menggunakan metode pengembangan sistem *extreme programming* dan terdiri dari beberapa fitur, yaitu fitur antrian, fitur rekam medik (tanpa USG) beserta harga, dan fitur riwayat kesehatan.
- d. Antrian layanan kesehatan dibangun menggunakan metode *queue* FIFO (*First In First Out*) yang hanya ditujukan bagi pendaftaran pelayanan pada hari ini.
- e. Bahasa pemrograman aplikasi Android yang digunakan adalah Kotlin.
- f. Sistem informasi yang dibuat tidak melayani pendaftaran antrian layanan kesehatan untuk hari esok, lusa dan seterusnya.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisa antrian pendaftaran serta layanan kesehatan poliklinik spesialis anak dan piliklinik spesialis kandungan dan kebidanan Rumah Sakit Umum Pringsewu.
- b. Membangun suatu sistem antrian pendaftaran layanan kesehatan dengan menggunakan metode *queue* FIFO (*First In First Out*).
- c. Aplikasi dapat digunakan dengan media *smartphone* Android
- d. Terdapat riwayat kesehatan pasien pada aplikasi.
- e. Pembatasan pendaftaran pasien maksimal 15 orang tiap praktek.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dengan dilakukan penelitian dan pembuatan sistem informasi antrian ini adalah :

- a. Adanya media alternatif yang digunakan oleh pasien untuk melakukan pendaftaran secara *online* dan mendapatkan informasi nomor antrian pasien.
- b. Adanya media informasi tidak dapat melakukan pendaftaran dikarenakan antrian layanan kesehatan telah mencukupi di hari ini.
- c. Adanya media informasi riwayat kesehatan pasien.
- d. Adanya media alternatif yang dapat meningkatkan layanan pendaftaran pasien pada poliklinik spesialis anak dan piliklinik spesialis kandungan dan kebidanan Rumah Sakit Umum Pringsewu.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembuatan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V, daftar pustaka, serta lampiran dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian dalam membangun sistem informasi layanan kesehatan ibu hamil dan anak usia balita. Bab ini berisikan teori mengenai Android, *database* MySQL, bahasa pemrograman *Kotlin*, metode antrian FIFO (*Fisrt In First Out*), serta metode pengembangan sistem *extreme programming*.

c. BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang metodologi penelitian penyelesaian masalah yang dijelaskan di perumusan masalah yang meliputi pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan studi pustaka serta metode pengembangan sistem *extreme programming*.

Pada bab ini juga dijabarkan perancangan sistem yang diusulkan dimulai dari perancangan kerangka penelitian, *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, serta *interface* aplikasi.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang berupa implementasi dari sistem yang dibangun, termasuk cara pengoperasiannya.

e. BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari naskah serta program dan saran yang diperlukan untuk perbaikan sistem dimasa yang akan datang.

f. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisikan sumber dari teori-teori yang digunakan dalam membangun sistem ini yang telah teruraikan pada Bab II.

g. Lampiran